

PELATIHAN ECOPRINT UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS DAN PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD 03 TLAHAB KIDUL

Ria indah Fitria¹, Ali Sofyan², Rizki Prasetyo Tulodo³, Hasbi Firmansyah⁴, Afni Irviana Nofitri⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Pancasakti Tegal

e-mail korespondensi: ria_indah@upstegal.ac.id

Abstrak

Pelatihan pembuatan eco print merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim KKN UPS Tegal Tahun 2025 di SD 03 Tlahab Kidul pada 28 Juli 2025. Kegiatan ini menyasar siswa kelas 4, 5, dan 6 dengan tujuan meningkatkan kreativitas sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan bahan alami. Eco print diperkenalkan sebagai teknik mencetak motif daun, bunga, dan bagian tumbuhan lain pada media kain atau kertas secara sederhana dan ramah lingkungan. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi hasil karya. Pelatihan dipandu secara interaktif agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mempraktikkan teknik dasar eco print secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan peserta sangat antusias, aktif mengikuti setiap tahapan, dan mampu menghasilkan karya dengan motif yang variatif dan menarik. Selain menambah pengetahuan mengenai kerajinan berbasis lingkungan, kegiatan ini juga memperkuat pengalaman belajar yang menyenangkan, kolaboratif, dan edukatif. Dengan demikian, pelatihan eco print dapat menjadi media penguatan kreativitas sekaligus pengenalan perilaku ramah lingkungan bagi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: eco print, kreativitas, lingkungan, sekolah dasar, pelatihan

Abstract

The eco-print production training was a community service program conducted by the 2025 UPS Tegal KKN Team at SD 03 Tlahab Kidul on July 28, 2025. This activity targeted students in grades 4, 5, and 6, aiming to enhance creativity while fostering environmental awareness through the utilization of natural materials. Eco-print was introduced as a simple and eco-friendly technique for printing motifs of leaves, flowers, and other plant parts onto cloth or paper media. The implementation method encompassed several stages: preparation, material delivery, demonstration, hands-on practice, and evaluation of the final works. The training was guided interactively to ensure that participants not only understood the concepts but were also capable of independently practicing basic eco-print techniques. The results indicated that participants were highly enthusiastic, actively engaged in every stage, and able to produce works with varied and aesthetically pleasing motifs. In addition to expanding knowledge of environmentally based crafts, this activity strengthened a fun, collaborative, and educational learning experience. Consequently, eco-print training serves as an effective medium for reinforcing creativity and introducing eco-friendly behavior to elementary school students.

Keywords: eco-print, creativity, environment, elementary school, training

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan ruang strategis untuk menumbuhkan kreativitas sekaligus kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Kegiatan berbasis seni dan prakarya memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, mengeksplorasi bahan, serta menghasilkan karya yang bernilai. Kerajinan tangan juga terbukti mendukung perkembangan motorik halus, koordinasi mata-tangan, dan rasa percaya diri anak (Hanum et al., 2025). Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran kreatif yang memanfaatkan bahan di sekitar anak menjadi penting karena lebih mudah dipahami, kontekstual, dan menyenangkan.

Salah satu bentuk kegiatan yang relevan adalah eco print. Teknik ini memanfaatkan daun, bunga, dan unsur alami lain untuk membentuk motif pada media tertentu secara ramah lingkungan. Ecoprint dipandang sebagai pendekatan yang mengintegrasikan seni, pengalaman belajar, dan kesadaran ekologis pada peserta didik sekolah dasar (Rhamadona et al., 2025). Kegiatan serupa juga dilaporkan mampu

menumbuhkan rasa cinta lingkungan dan memperkenalkan alternatif praktik berkarya yang tidak bergantung pada bahan sintesis (Widyaningrum et al., 2024; Nugroho, 2024).

Selain memberi pengalaman estetik, kegiatan prakarya dan kerajinan berbasis lingkungan dapat memperluas imajinasi, melatih ketelitian, dan mendorong siswa untuk berkolaborasi. Sejumlah studi mutakhir menunjukkan bahwa aktivitas kerajinan berbasis proyek dan pemanfaatan bahan sederhana dapat memperkuat kreativitas, kolaborasi, dan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar (Chaesar & Andayani, 2024; Hanum et al., 2025). Workshop ecoprint di sekolah dasar juga terbukti efektif mengembangkan kreativitas, kerja sama, dan kesadaran lingkungan melalui pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan (Putri et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, Tim KKN UPS Tegal Tahun 2025 melaksanakan Pelatihan Pembuatan Eco Print bagi siswa kelas 4, 5, dan 6 SD 03 Tlahab Kidul. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam membuat kerajinan tangan berbasis lingkungan dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui pemanfaatan bahan alami secara bijak.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dengan pendekatan partisipatif. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 SD 03 Tlahab Kidul. Pelaksanaan dilakukan pada 28 Juli 2025 dengan penanggung jawab Afni Irviana Nofitri dan pelaksana Tim KKN UPS Tegal Tahun 2025. Metode pelatihan dipilih karena sesuai untuk menumbuhkan keterampilan praktis melalui penjelasan singkat, demonstrasi, dan praktik langsung bersama peserta.

Tahapan kegiatan meliputi: (1) persiapan alat dan bahan, seperti kain atau kertas, daun, bunga, palu, dan alas kerja; (2) pengenalan konsep eco print dan manfaat pemanfaatan bahan alami; (3) demonstrasi penyusunan motif dan teknik pencetakan manual; (4) praktik langsung oleh peserta secara berkelompok maupun individual; dan (5) evaluasi sederhana melalui pengamatan proses, hasil karya, serta respons peserta selama kegiatan berlangsung.

Data hasil kegiatan diperoleh secara deskriptif melalui observasi partisipasi siswa, dokumentasi proses pelatihan, dan penilaian kualitatif terhadap hasil karya yang dihasilkan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi keterlibatan aktif peserta, kemampuan mengikuti tahapan pembuatan eco print, serta munculnya karya yang menunjukkan kreativitas dan pemanfaatan bahan alami secara tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan eco print berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Sejak sesi pengenalan, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap teknik mencetak motif dari daun dan bunga. Antusiasme ini terlihat dari keaktifan mereka saat bertanya tentang jenis daun yang dapat digunakan, cara menghasilkan motif yang jelas, dan langkah-langkah menjaga susunan bahan agar tidak bergeser ketika proses pencetakan dilakukan.

Pada tahap demonstrasi, siswa dapat mengamati secara langsung proses penyusunan motif, pemilihan daun berdasarkan bentuk tulang daun, serta teknik pemukulan atau penekanan agar jejak alami menempel pada media. Setelah memasuki praktik, peserta mampu meniru tahapan yang dicontohkan dengan cukup baik. Sebagian besar siswa mulai berani berkreasi dengan menyusun pola sendiri dan memadukan beberapa jenis daun untuk menghasilkan komposisi yang lebih menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberi pengetahuan baru, tetapi juga membuka ruang eksplorasi visual dan imajinasi peserta.

Tabel 1. Ringkasan Pelaksanaan Dan Hasil Kegiatan

Tahap	Aktivitas	Hasil yang Tampak
Persiapan	Menyiapkan media, daun, bunga, alat pemukul, dan alas kerja.	Alat dan bahan tersedia serta peserta siap mengikuti kegiatan.
Pengenalan materi	Pemaparan konsep eco print dan manfaat bahan alami.	Peserta memahami dasar eco print dan kaitannya dengan lingkungan.
Demonstrasi	Contoh penyusunan motif dan teknik pencetakan manual.	Peserta dapat mengamati urutan kerja dengan jelas.

Praktik	Siswa membuat karya eco print secara langsung.	Muncul karya dengan motif beragam, kreatif, dan sesuai arahan.
---------	--	--

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan berlangsung secara bertahap dan setiap tahap memberi kontribusi terhadap ketercapaian tujuan pengabdian. Tahap pengenalan dan demonstrasi berperan membangun pemahaman awal siswa, sedangkan tahap praktik menjadi bagian yang paling menonjol dalam memunculkan kreativitas peserta. Hasil ini sejalan dengan temuan Hanum et al. (2025) bahwa kegiatan kerajinan mendorong pembelajaran yang interaktif dan bermakna, serta mendukung siswa untuk menghasilkan produk nyata dari proses belajarnya.

Dari sisi pendidikan lingkungan, pelatihan eco print memberi pengalaman langsung kepada siswa untuk memanfaatkan bahan alami di sekitar mereka secara bijak. Pendekatan ini sejalan dengan kegiatan ecoprint pada anak yang dilaporkan mampu meningkatkan pemahaman tentang pelestarian lingkungan serta mengembangkan kreativitas peserta (Rhamadona et al., 2025). Selain itu, penggunaan bahan alami tanpa pewarna sintesis juga memperkuat pesan tentang praktik berkarya yang lebih ramah lingkungan (Nugroho, 2024).

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan eco print layak dikembangkan sebagai media pengabdian maupun pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. Kegiatan ini sederhana, mudah direplikasi, memanfaatkan sumber daya lokal, dan mampu memadukan unsur seni, keterampilan, serta pendidikan lingkungan. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, pelatihan serupa berpotensi menjadi bagian dari kegiatan proyek sekolah yang menumbuhkan kreativitas dan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Dokumentasi kegiatan memperlihatkan keterlibatan aktif siswa selama pelatihan, mulai dari tahap praktik, presentasi hasil karya, hingga sesi refleksi bersama tim pendamping. Visualisasi ini memperkuat temuan bahwa pelatihan eco print tidak hanya menghasilkan produk kerajinan, tetapi juga mendorong rasa percaya diri, kerja sama, dan kebanggaan peserta terhadap karya yang dibuat.



Gambar 1. Siswa Menunjukkan Hasil Karya Eco Print Setelah Pelatihan



Gambar 2. Siswa Bersama Tim Pendamping KKN



Gambar 3. Siswa SD 03 Tlahab Kidul Bersama Guru dan Pendamping Dosen

Diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, para siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam membuat kerajinan tangan, tetapi juga mengalami transformasi pola pikir terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam. Ke depannya, pelatihan ini diharapkan mampu menjadi pemicu bagi sekolah untuk mengintegrasikan kegiatan berbasis lingkungan ke dalam kurikulum kreatif, sehingga menumbuhkan generasi muda yang inovatif, kolaboratif, dan memiliki kepedulian ekologis

yang tinggi. Selain itu, pengalaman belajar yang menyenangkan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengeksplorasi potensi lokal di sekitar mereka sebagai media pembelajaran yang edukatif dan bernilai guna.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan eco print bagi siswa SD 03 Tlahab Kidul telah berhasil dilaksanakan sebagai upaya nyata dalam mengintegrasikan aspek kreativitas dan edukasi ekologis sejak dini. Melalui pendekatan praktik langsung (*hands-on learning*), siswa tidak hanya memahami teknik pemanfaatan pigmen alami dari tumbuhan, tetapi juga mampu menghasilkan karya seni yang orisinal dan estetis. Antusiasme tinggi yang ditunjukkan oleh para peserta mencerminkan bahwa metode pembelajaran luar ruang yang bersifat interaktif sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman konsep kerajinan ramah lingkungan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa melalui kolaborasi dan eksplorasi potensi alam sekitar. Kegiatan ini membuktikan bahwa media sederhana seperti daun dan bunga dapat menjadi alat instruksional yang kuat untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan. Sebagai simpulan, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi pengembangan karakter siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan, sekaligus menginspirasi pihak sekolah untuk terus mengembangkan program-program kreatif berbasis kearifan lokal yang edukatif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan khususnya para guru dan siswa di SD 03 Tlahab Kidul serta kepada mahasiswa KKN dan rekan-rekan dosen sebagai dosen pendamping KKN di daerah Tlahab sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaesar, A. S. S., & Andayani. (2024). Investigating the effectiveness of ecoliteracy-integrated project-based learning in fostering creative thinking skills among elementary school students. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(1), 295–311. <https://doi.org/10.22219/kembara.v10i1.28030>
- Dilekçi, A., & Karatay, H. (2023). The effects of the 21st century skills curriculum on the development of students' creative thinking skills. *Thinking Skills and Creativity*, 47, 101229. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101229>
- Hanum, B., Norita, D., Kartika, H., & Oktora, A. (2025). Meningkatkan kreativitas anak melalui pembuatan kerajinan di lingkungan sekolah Al Fathimiyah. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 99–106.
- Kelana, J. B., Widodo, A., & Suwarma, I. R. (2025). Creative thinking enhancement through environmental issuebased STEM learning in elementary schools. *International Journal of Elementary Education*, 9(4). <https://doi.org/10.23887/ijee.v9i4.103763>
- Muhlisin, A., Hidayati, S., Haryati, S., Sundari, P. A. D., Abdila, A., Aini, A. N., Andriani, A., Aviciena, A. F., Iffati, N. S., Ni'am, F., Putri, D. K., & Wardani, D. N. (2025). Edukasi lingkungan dan kewirausahaan melalui pembuatan batik ecoprint pada anak usia sekolah. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(2), 50–59.
- Nugroho, A. S. (2024). Penguatan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran seni ecoprint siswa di sekolah dasar. *Jurnal Litbang Sukowati*, 8(1), 61–72.
- Prasad, K. A., dkk. (2025). Critical thinking and collaboration skills on environmental awareness in project-based science learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 14(1).
- Putri, H. R., Ramadhani, I. K., Adawiah, R., Septiana, R., Dewi, M. T., & Mutmainnah, L. (2025). Workshop ecoprint sebagai edukasi pengurangan sampah kantong plastik di kelas IV SD Negeri 1 Ampenan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(5), 3858–3864.

- Rahmawati, C. A. V., Putri, F. K., Putri, H. A., & Sulistiyowati. (2026). Implementasi teknik ecoprint sebagai media pembelajaran seni berbasis lingkungan di sekolah dasar. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1).
- Rhamadona, F., Azlila, N., Harahap, S. K., Ayuanda, D., Syahrin, T. A., & Hidayat. (2025). Pendidikan lingkungan pada anak melalui ecoprint. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8387–8391. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3038>
- Ryu, M., & Go, I. (2026). Integrating environmental education and maker practices: A student-driven project to reduce energy loss. *International Journal of Technology and Design Education*. <https://doi.org/10.1007/s10798-026-10070-1>
- Saputri, E., Susanto, A., & Rahman, F. (2025). Fostering student enthusiasm in ecoprint pounding as an environment-based learning medium. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 10(5). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v10i5.25873>
- Sukmawati, N., & Haryanto, T. (2024). Art, nature, and learning: Integrating sustainable creative activities in primary education. *Sustainability*, 17(11), 5193.
- Widyaningrum, D. P., Khansa, I., Kusuma, Y. V. B., Saputra, R. D., Hafizha, N., & Hilman, Y. A. (2024). Batik ecoprint solusi edukasi siswa sekolah dasar untuk pengenalan rasa cinta terhadap lingkungan. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 1479–1488.
- Yuliana, R., Prasetyo, D., & Lestari, A. (2023). Teaching creative and environmentally friendly ecoprint to early childhood students. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 210–219.